

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT BERTRANSAKSI  
DI BANK SYARIAH**  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Turan Baru Kecamatan Curup Selatan  
Kabupaten Rejang Lebong)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**RIZKI FAUZI**

**NIM:16631113**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
TAHUN 2021**

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
Di

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Rizki Fauzi** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *“Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Turan Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong)”*, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Curup, 10 April 2021

**Pembimbing I**



Dwi Sulastyawati, M.Sc  
NIP.198402222009122010

**Pembimbing II**



M. Sholihin, S.El, M.S.I  
NIP.198418022019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariahekonomiislam@gamil.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 620 /In.34/FS/L/PP.00.9/ /2021

Nama : Rizki Fauzi  
NIM : 16631113  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syari'ah  
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di Bank Syari'ah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Turan Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Juli 2021  
Pukul : 08.00 - WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang I

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Curup, 2021

Ketua,

Sekretaris,

Noprizal, M.Ag

NIP. 197771105 200901 1 007

Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 19900725 201801 1 001

Pengujian I,

Pengujian II

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM

NIP. 19750219 200604 1 008

Mega Ilhamiwati, MA

NIP. 19861024 201903 2 007

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Saiful H. Ag  
NIP. 19700202 1999803 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Fauzi  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631113  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 April 2021  
Penulis.  
  
Rizki Fauzi  
NIM. 16631113



## KATA PENGANTAR

*Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar.* Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Turan Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong)”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.,M.Ag.
2. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Dr. Yusefri M.Ag.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc dan Bapak M. Sholihin, S.EI, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan, dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penulisan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Bapak Rasidi selaku Kepala Desa Turan Baru, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Masyarakat Desa Turan Baru yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memeberikan informasi, data, yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada para Dosen Prodi Perbankan Syariah dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
10. Terima kasih untuk kedua orang tuaku beserta saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat serta do'a.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Robbal'Alamin.*

## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”

“Apapun yang tidak dimulai hari ini, tidak akan pernah selesai di hari esok”

“Semua akan terlihat tidak mungkin sampai kau selesai melakukannya”



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya, serta dengan penuh cinta dan sayang skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan ilmu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, Kedua orang tua dan ketiga kakakku tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan selalu mendukungku, Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan dan semua pihak yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Turan Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong)**

Oleh :

**Rizki Fauzi**

**16631113**

**Abstrak:** Sebagai lembaga intermediasi keuangan, perbankan syariah dituntut untuk memainkan peranan yang sangat vital dalam menggerakkan roda perekonomian bangsa. Banyak masyarakat yang memerlukan lembaga keuangan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, baik dalam menabung maupun melakukan peminjaman modal tentunya yang halal dan tidak merugikan mereka. Namun masyarakat sekarang banyak yang belum mengetahui perbankan syariah disebabkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah dan juga karena jarang membaca berita atau informasi tentang bank syariah. Potensi peningkatan jumlah nasabah bank syariah di Indonesia masih cukup besar mengingat jumlah usia produktif penduduk terus bertambah. Hanya saja banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat bertransaksi di bank syariah. Melihat kondisi tersebut maka penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Turan Baru Kab. Rejang Lebong yang berjumlah 250, dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 151 orang berdasarkan tabel John Gill & Phils Jhonson dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* sebesar 5%. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji statistik yang terdiri dari uji t untuk menguji variabel secara parsial, serta uji F untuk menguji antar variabel secara bersama-sama. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas, uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Religiusitas, dan Minat Bertransaksi di Bank Syariah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING'</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan masalah dan hipotesis .....	4
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	5
D. Kajian literatur .....	7
E. Definisi operasional .....	9
F. Metodologi penelitian .....	10
<b>BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Pengetahuan	
1. Pengertian pengetahuan.....	24
2. Macam-macam pengetahuan konsumen.....	26

B. Religiusitas	
1. Pengertian religiusitas .....	28
2. Pandangan ahli tentang religiusitas .....	29
3. Faktor-faktor religiusitas .....	30
4. Dimensi religiusitas .....	33
C. Minat	
1. Pengertian minat .....	39
2. Indikator minat .....	40
D. Keterkaitan Antar Variabel Independen dan Variabel Dependen	
1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.....	41
2. Pengaruh religiusitas terhadap minat bertransaksi di bank syariah	42
E. Bank syariah	
1. Pengertian bank syariah .....	42
2. Bank syariah menurut para ahli .....	45
3. Produk perbankan syariah .....	46
4. Perkembangan bank syari'ah .....	51
F. Kerangka pemikiran .....	52

### **BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

A. Riwayat singkat sejarah desa turan baru .....	54
B. Letak geografis desa turan baru .....	55
C. Pendidikan.....	56
D. Pekerjaan .....	56
E. Profil responden .....	58

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

A. Uji instrumen	
1. Uji reliabilitas .....	61
2. Uji validitas .....	62

B. Uji asumsi klasik	
1. Uji multikolonieritas.....	63
2. Uji heteroskedastisitas .....	64
3. Uji normalitas .....	65
4. Uji linieritas .....	66
5. Uji regresi linier berganda.....	67
C. Uji hipotesis	
1. Uji statistik t .....	69
2. Uji statistik f .....	70
3. Uji koefisien determinasi $r^2$ .....	71
D. Pembahasan hipotesis	
1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat bertransaksi.....	72
2. Pengaruh religiusitas terhadap minat bertransaksi .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1.1	Variabel dan indikator penelitian .....	15
2.1	Kerangka pemikiran .....	53
3.1	Struktur perangkat desa turan baru .....	57

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1	Penelitian relevan pengaruh pengetahuan terhadap minat bertransaksi ....	7
1.2	Penelitian relevan pengaruh religiusitas terhadap minat bertransaksi.....	8
1.3	Jumlah populasi masyarakat desa turan baru.....	12
1.4	Ukuran sampel dengan tingkat kepercayaan 95%.....	13
1.5	Pembobotan nilai untuk jawaban responden .....	17
3.2	Profil responden berdasarkan jenis kelamin.....	58
3.3	Profil responden berdasarkan usia.....	58
3.4	Profil responden berdasarkan pekerjaan.....	59
3.5	Profil responden berdasarkan pendidikan terakhir .....	60
4.1	Hasil uji reliabilitas.....	61
4.2	Hasil uji validitas .....	62
4.3	Hasil uji multikolonieritas .....	63
4.4	Hasil uji heterokedastisitas .....	64
4.5	Hasil uji normalitas.....	65
4.6	Hasil uji linieritas (x1).....	66
4.7	Hasil uji linieritas (x2).....	67
4.8	Hasil uji regresi linier berganda.....	68
4.9	Hasil uji t test.....	69
4.10	Hasil uji f tes.....	70
4.11	Hasil uji koefisien determinasi r <sup>2</sup> .....	71

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah yang ada mengakibatkan persaingan antar bank menjadi semakin ketat. Lebih jauh dari itu, sebagai lembaga intermediasi keuangan, perbankan syariah juga dituntut untuk memainkan peranan yang sangat vital dalam menggerakkan roda perekonomian bangsa. Dalam upaya menarik minat masyarakat, bank dapat melakukan beberapa strategi agar masyarakat menggunakan produk-produk yang tersedia di dalam lembaga, salah satunya dengan memberikan pengetahuan. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah. Secara mudahnya pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui.<sup>1</sup>

Masyarakat yang tidak tahu produk diperbankan syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa perbankan syariah, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat untuk menggunakan produk bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba dan penerapan syariat Islam secara menyeluruh. Semakin banyak pengetahuan seseorang tentang bank syariah, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan sebelum orang tersebut

---

<sup>1</sup> Pakpahan, *“Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing D”*, h. 4.



memutuskan untuk menjadi nasabah bank syariah<sup>2</sup>. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris purwanto, Rahma Bellani, Abdul Aziz hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di Bank Syariah.

Komponen kedua adalah religiusitas, sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya, aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain manusia melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah tuhanNya dengan tujuan mendapatkan keridhaan-Nya.<sup>3</sup> Salah satu aspek pertimbangan untuk memilih menggunakan suatu jasa perbankan adalah aspek emosional, yaitu aspek yang berdasarkan kepada keyakinan dan emosi seseorang yang bersifat subjektif dalam memilih sesuatu. Contohnya seseorang memilih jasa bank syariah berdasarkan keyakinan agamanya, karena seseorang itu beragama Islam, maka ia merasa harus memilih bank syariah ketimbang bank konvensional.<sup>4</sup> Kesadaran masyarakat muslim terhadap kebutuhan jasa dan layanan keuangan berbasis syariah menjadi salah satu faktor untuk

---

<sup>2</sup> Hasibuan dan Wahyuni, *"Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)"*, h. 4.

<sup>3</sup> Zahri, *"Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk/Jasa Bank Syariah Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Nasabah Bank Konvensional Di Kota Banda Aceh)"*, h. 76.

<sup>4</sup> Munajim dan Anwar, *"Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah,"* h. 43.

berkembangnya lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yunita Nur Khafifah, Novi Oktaviani, Hasibuan dan Wahyuni menunjukkan hasil bahwa religiusitas atau kesadaran terhadap nilai-nilai Islam berpengaruh positif dan signifikan.

Desa Turan Baru adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan jumlah penduduk 818 jiwa yang tersebar di dalam 3 Dusun, mata pencaharian masyarakat desa Turan Baru sebagian besar bekerja sebagai petani kopi, dan sebagian lagi sebagai pedagang, karyawan swasta dan PNS.<sup>5</sup> Sebagai petani kopi yang melakukan panen setahun sekali dalam jumlah cukup banyak, masyarakat memerlukan lembaga keuangan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, baik dalam menabung maupun melakukan peminjaman modal tentunya yang halal dan tidak merugikan mereka. Masyarakat Desa Turan Baru semuanya beragama Islam dan masyarakat disana rutin mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian dan kegiatan lainnya, sehingga dapat diasumsikan bahwa masyarakat disana memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi. Masyarakat yang mayoritas beragama Islam ini seharusnya dapat memberikan peluang terhadap kemajuan perbankan syariah di wilayah kabupaten Rejang Lebong. Namun masyarakat sekarang banyak yang belum mengetahui perbankan syariah disebabkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah dan juga karena jarang membaca berita atau informasi tentang bank syariah. Dengan demikian

---

<sup>5</sup> Sunaidi, Sekretaris Desa Turan baru, *Wawancara*, tanggal 10 Maret 2021, pukul 14.00 WIB

hal tersebut mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah.

Melihat kondisi tersebut maka penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Turan Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Turan Baru bertransaksi di Bank Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Turan Baru bertransaksi di Bank Syariah ?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari meluasnya penelitian dan agar penelitian lebih terarah, peneliti memfokuskan hanya pada masyarakat dusun 1 saja.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati. Selain sebagai jawaban sementara hipotesis dapat dikatakan sebagai ramalan yang paling mendekati dasar teorinya<sup>6</sup>. Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H1 = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah**

**H2 = Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah**

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat desa Turan Baru bertransaksi di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat desa Turan Baru bertransaksi di bank syariah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian memiliki manfaat sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Aziz, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)", h. 12.

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang ada di desa mengenai perbankan syariah dan juga sebagai sumbangan pemikiran mengenai pengembangan penelitian yang sudah ada.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai dasar pertimbangan dan masukan mengenai pengaruh pengetahuan dan religiusitas yang perlu diperhatikan masyarakat guna menggunakan perbankan syariah.

#### b. Bagi Akademisi

Menambah masukan agar penelitiannya bisa lebih difokuskan, mendalam, dan luas.

#### c. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan teori yang sudah di dapatkan selama di bangku kuliah dan sebagai latihan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **G. Kajian Literatur**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, adapun kajian pustaka yang digunakan dari peneliti ini adalah :

Pertama, skripsi atas nama Muh. Abdul Aziz, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid di

Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang), Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan, selanjutnya faktor promosi berpengaruh positif dan signifikan, kemudian faktor produk berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan juga faktor reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid menabung pada bank syariah.

Kedua, skripsi atas nama Ratna Rizky Amalia, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Analisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, promosi, dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah (Studi kasus pada masyarakat petani Desa Ringinharjo Kabupaten Bantul). Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

Ketiga, skripsi atas nama Rahma Bellani, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. Analisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, promosi dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tangerang Selatan menabung di bank syariah

Keempat, skripsi atas nama Aris Purwanto, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016. Pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah Boyolali, Hasil dari

penelitian ini mengemukakan bahwa pengetahuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Boyolali di Bank syariah.

Kelima, skripsi atas nama Ahmad Wahid, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019. Pengaruh promosi, pengetahuan, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di Bank Syariah Semarang, Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah.

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh pengetahuan terhadap minat bertransaksi pada bank syariah**

No	Peneliti	Variabel		Hasil
		Independen X	Dependen Y	
1	Abdul Aziz, " <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah</i> ", (2019)	X1 Pengetahuan X2 Promosi X3 Produk X4 Reputasi	Y : Minat menabung pada bank syariah	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan
2	Ratna Rizky Amalia, " <i>Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah</i> ", (2018)	X1 Pengetahuan X2 Religiusitas X3 Promosi X4 Tingkat Pendapatan	Y : Minat menjadi nasabah bank syariah	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah

**Tabel 1.1 : Lanjut**

3	Rahma Bellani , “ <i>Pengaruh Religiusitas,Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah</i> ”, (2017)	X 1 Religiusitas X 2 Kepercayaan X 3 Pengetahuan X 4 Lokasi	Y : Minat menabung di bank syariah	Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tangerang Selatan menabung di bank syariah
4	Aris Purwanto , “ <i>Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali</i> ”, (2016)	X 1 Pengetahuan X 2 Religiusitas X 3 Tingkat Pendapatan	Y : Minat menabung di bank syariah	Pengetahuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Boyolali di bank syariah
5	Ahmad Wahid, “ <i>Pengaruh promosi, pengetahuan, dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di bank syariah semarang</i> ”, (2019)	X 1 Promosi X 2 Pengetahuan X3 Kualitas Pelayanan	Y : Minat menabung pada bank syariah	Pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat. Pertama, skripsi atas nama Yunita Nur Khafifah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016. Pengaruh religiusitas,kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat di Kota Tangerang



Selatan. Hasil penelitiannya yaitu positif dan signifikan antara religiusitas dengan minat.

Kedua, skripsi atas nama Novi Oktaviani , Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018. Pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah (studi kasus pada masyarakat di Blotongan Kota Salatiga). Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Blotongan Kota Salatiga pada bank syariah.

Ketiga, jurnal atas nama Hasibuan dan Wahyuni, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2020. Pengaruh pengetahuan masyarakat dan minat penerapan nilai islam terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat penerapan nilai-nilai islam berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Kota Langsa menggunakan perbankan syariah.

**Tabel 1.2**

**Pengaruh Religiusitas terhadap minat bertransaksi pada bank syariah**

No	Peneliti (tahun)	Variabel		Hasil
		Independen X	Dependen Y	
1	Yunita Nur Khafifah, <i>“Pengaruh religiusitas,kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat di Kota Tangerang Selatan)”</i> , (2016)	X1 Pendapatan X2 Pengetahuan X3 Religiusitas	Y : Minat menjadi nasabah bank syariah	Hasil penelitiannya yaitu positif dan Signifikan antara religiusitas dengan minat

**Tabel 1.2 : Lanjut**

2	Novi Oktaviani <i>“Pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah”</i> , (2018)	X1 <i>Religiusitas</i> X2 Pengetahuan X3 Lokasi	Y : Minat menabung di bank syariah	Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Blotongan Kota Salatiga pada bank syariah
3	Hasibuan dan Wahyuni <i>“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah”</i> , (2020)	X1 Pengetahuan X2 Minat penerapan nilai-nilai islam	Y : Minat menabung di bank syariah	Menunjukkan bahwa variabel minat penerapan nilai-nilai islam berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk tabungan Perbankan Syariah

## H. Definisi Operasional

Untuk memahami maksud dari judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan arti dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah keadaan tahu atas semua yang diketahui.

Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk

mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya<sup>7</sup>.

## 2. Religiusitas

Menurut Islam religiusitas adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama<sup>8</sup>.

## 3. Minat

Minat adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka ingin bila mereka bebas memilih<sup>9</sup>.

# I. Metodologi Penelitian

## 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

---

<sup>7</sup> Oktaviani, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervenin", h. 38.

<sup>8</sup> Zahri, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk/Jasa Bank Syariah Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Nasabah Bank Konvensional Di Kota Banda Aceh)", h. 76.

<sup>9</sup> "Arti kata minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online."

bersifat statistik deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.<sup>11</sup> Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu suatu data yang mengandung makna.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Desa Turan Baru Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong .Dengan objek penelitian adalah masyarakat di Desa Turan Baru Kecamatan Curup Selatan.

## **3. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner, kelompok, fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara oleh peneliti dengan narasumber.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Desa Turan Baru.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 13.

<sup>11</sup> Sugiyono, h. 29.

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.<sup>12</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.

Data sekunder yaitu sumber data yang mendukung yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk buku-buku, dokumentasi, internet, dan berbagai literatur (bahan kepustakaan) dan data tersebut merupakan data yang penting untuk melengkapi data primer agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>13</sup>

#### 4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah objek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.<sup>14</sup> Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang

---

<sup>12</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 87.

<sup>13</sup> Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, h. 91.

<sup>14</sup> Aziz, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)", h. 57.

berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan masyarakat di Desa Turan Baru sebagai objek penelitian, khususnya masyarakat Dusun 1 yang berjumlah 250 orang.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Populasi Masyarakat Desa Turan Baru**

No	Pekerjaan	Populasi
1	Petani	200
2	PNS	10
3	Pedagang	15
4	Buruh	25
<b>JUMLAH</b>		250

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>15</sup>. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel John Gill & Phils Jhonson dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* sebesar 5%.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 81.

**Tabel 1.4**  
**Ukuran sampel dengan Tingkat Kepercayaan 95%<sup>16</sup>**

Population Size	Variance of the population P=50%		
	Confidence level=95%		
	Margin of error		
	5	3	1
50	44	48	50
75	63	70	74
100	79	91	99
150	108	132	148
200	132	168	196
250	151	203	244
300	168	234	291
400	196	291	384
500	217	340	475
600	234	384	565
700	248	423	652
800	260	457	738
1000	278	516	906
1500	306	624	1297
2000	322	696	1655
3000	341	787	2286
5000	357	879	3288
10000	370	964	4899
25000	378	1023	6939
50000	381	1045	8057
100000	383	1056	8762
250000	384	1063	9249
500000	384	1065	9423
1000000	384	1065	9513

Sumber: tabel John Gill & Phils Jhonson

Berdasarkan tabel diatas apabila populasi berjumlah sebanyak 250 orang maka sampel pada penelitian ini sebanyak 151 sampel.

<sup>16</sup> Taherdoost, "Determining Sample Size; How to Calculate Survey Sample Size", h. 238.

## 5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>17</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Pengetahuan

Instrumen pengetahuan terdiri dari 5 pertanyaan meliputi larangan riba, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, pengetahuan tentang produk, pengetahuan akad-akad dalam perbankan syariah serta pengetahuan tentang operasional bank syariah.<sup>18</sup>

### 2. Religiusitas

Instrumen religiusitas terdiri dari 5 pertanyaan meliputi keyakinan, praktik agama, pengalaman pengetahuan agama dan konsekuensi.<sup>19</sup>

### 3. Minat

Instrumen minat terdiri dari 5 pertanyaan meliputi ketertarikan, keyakinan dan keinginan.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Aziz, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)”, h. 63.

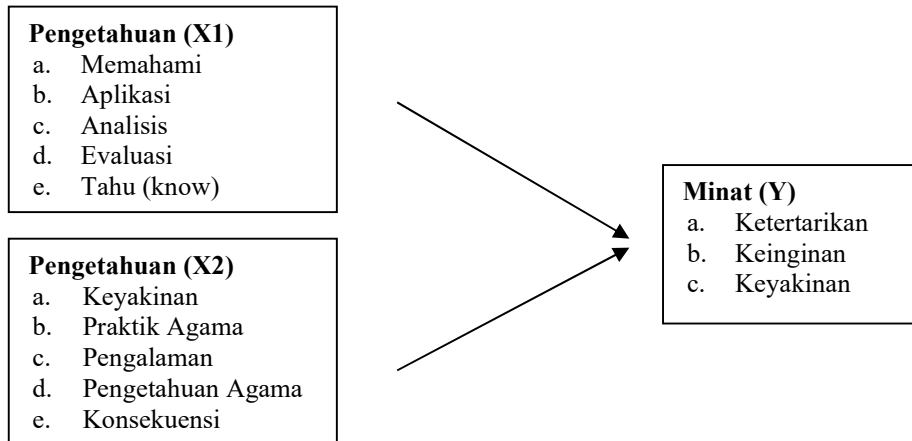
<sup>18</sup> Oktaviani, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervenin”, h. 63.

<sup>19</sup> Oktaviani, h. 63.

<sup>20</sup> Oktaviani, h. 63.



**Gambar 1.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**



## 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

### a. Kuesioner/Angket

Kuesioner (angket) adalah serangkaian daftar pertanyaan/pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dibagikan untuk dijawab oleh responden.<sup>21</sup> Setelah dijawab, angket dikembalikan kepada peneliti. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (×) atau tanda ceklis (√).<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 50.

<sup>22</sup> Aziz, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)", h. 60.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atau suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek yang diperoleh melalui jawaban secara bertingkat dari pernyataan-pernyataan yang diajukan.<sup>23</sup>

**Tabel 1.5**  
**Pembobotan Nilai untuk Jawaban Responden terhadap Kuesioner**

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

## 7. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Turan Baru bertransaksi di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program

---

<sup>23</sup> Aziz, h. 61.

computer yaitu software statistical package for the social science (SPSS) versi 20.<sup>24</sup>

### **1. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik cronbach alpha pada SPSS. Dikatakan reliabel jika cronbach alpha  $> 0,70$ .<sup>25</sup>

### **2. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria penilaian uji validitas dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut<sup>26</sup>. Perhitungan uji validitas ini akan menjadi sederhana jika menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS.

### **8. Pendekatan Analisis Data dengan Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan

---

<sup>24</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, h. 20.

<sup>25</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, h. 47.

<sup>26</sup> Bawono, *Multivariate Analysis Dengan Spss*, h. 69.

kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yang menghasilkan model regresi yang tidak bisa dan handal sebagai penaksir.<sup>27</sup>

#### **a. Multikolinieritas**

Multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Masalah multikolinearitas yang serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi, Pedoman suatu model Regresi yang bebas multikol adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan mempunyai angka TOLERANCE > 0,10

#### **b. Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bisa tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uji t-test dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan suatu uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas akan terjadi apabila nilai signifikannya < 5%.

#### **c. Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model

---

<sup>27</sup> Bawono, h. 115.

<sup>28</sup> Bawono, h. 139.

regresi.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik KolmogorovSmirnov (K-S) dengan kriteria:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  data tidak berdistribusi normal.

#### **d. Linearitas**

Pengujian linearitas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan tepat atau lebih baik dalam spesifikasi model bentuk lain spesifikasi model yang tepat.<sup>30</sup> Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dalam penelitian ini menggunakan *uji test for linearity* pada taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.

### **9. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Maski, “*Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang*”, h. 160.

<sup>30</sup> Bawono, *Multivariate Analysis Dengan Spss*, h. 179.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Nilai dari variabel dependen

a : Koefisien konstanta

b<sub>1</sub>: Koefisien regresi variabel pengetahuan terhadap variabel Y

b<sub>2</sub>: Koefisien regresi variabel religiusitas terhadap variabel Y

x<sub>1</sub>: Variabel independen (pengetahuan)

x<sub>2</sub>: Variabel independen (religiusitas)

ε : Error

## 10. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dan secara simultan Uji F.

### a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing atribut terhadap minat masyarakat. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:<sup>31</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi parsial

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah data atau kasus.

---

<sup>31</sup> Bawono, h. 175.

### b) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi *multiple* ( $R \neq 0$ ) atau apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang berupa (pengetahuan dan religiusitas) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- (1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- (2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- $R^2$  : Koefisien determinasi  
 N : Jumlah data atau kasus  
 K : Jumlah variabel independen

### c) Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar  $R^2$  semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati

---

<sup>32</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 180.

nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>33</sup>

Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi

---

<sup>33</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, h. 158.



## **BAB II**

### **TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Pengetahuan**

##### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menipkan dananya. Pengetahuan yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.<sup>1</sup> Pengetahuan adalah keadaan tahu atas semua yang diketahui. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya, misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapat pengetahuan tentang bentuk, rasa dan aroma masakan tersebut. Pengetahuan konsumen merupakan suatu informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa serta pengetahuan yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan seseorang tentang bank syariah akan mempengaruhi minat untuk menjadi nasabah.

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Pemasaran bank*, h. 163.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen tentang bank syariah dapat menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk memilih antara bank konvensional dan bank syariah. Jika pemasar berhasil memberikan pengetahuan yang jelas mengenai bank syariah, maka bisa jadi konsumen akan mempertimbangkan memilih jasa bank syariah. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, disamping faktor penyebab lainnya.<sup>2</sup>

Pengetahuan calon nasabah atau nasabah dapat diukur melalui beberapa indikator yang meliputi pengetahuan umum seperti dari bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, produk-produk bank syariah, akad yang digunakan dalam bank syariah, syarat-syarat untuk membuka rekening dan minimal setoran awal saat pembukaan rekening. Mowen dan Minor dalam Sumarwan membagi pengetahuan konsumen menjadi tiga kategori:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasibuan dan Wahyuni, "*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)*", h. 40.

<sup>3</sup> Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, h. 119.

- a. Pengetahuan objektif (*Objective knowledge*), Informasi yang benar mengenai kelas produk yang disimpan melalui memori jangka panjang konsumen.
- b. Pengetahuan subjektif (*Subjective knowledge*), Persepsi konsumen mengenai apa dan berapa banyak yang dia ketahui mengenai kelas produk.
- c. Informasi mengenai pengetahuan lainnya.

## 2. Macam-macam Pengetahuan Konsumen

Engel, Blakwell, dan Miniard dalam Sumarwan membagi pengetahuan konsumen ke dalam 3 macam:<sup>4</sup>

### a. Pengetahuan produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.

### b. Pengetahuan pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas Pengetahuan tentang dimana membeli produk kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, maka ia akan menentukan dimana ia membeli produk tersebut dan kapan ia akan membelinya.

Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat

---

<sup>4</sup> Hasibuan dan Wahyuni, “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)*” h. 6.

ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada konsumen dimana konsumen bisa membeli produk tersebut.

c. Pengetahuan pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak dapat berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak pada diri konsumen. Produsen tidak menginginkan konsumen menghadapi hal tersebut, karena itu produsen sangat berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.<sup>5</sup>

## **B. Religiusitas**

### **1) Pengertian Religiusitas**

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan ahirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing

---

<sup>5</sup> Sumarwan, h. 129 – 132.

seluruh aspek kehidupan manusia dengan aqidah, syariah, dan akhlaq. Pengertian religiusitas menurut Harun Nasution dalam Jalaluddin, pengertian agama berasal dari kata, yaitu: al-Din, religi (relegere, religare) dan agama. Al-Din berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca.<sup>6</sup>

Menurut Driyarkaya, kata religi berasal dari bahasa latin religio yang akar katanya religare yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang semuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar. Sedangkan Subroto menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta niai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.<sup>7</sup>

Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Jadi sikap keagamaan merupakan integrasi secara

---

<sup>6</sup> Rakhmat, *Psikologi Agama*, h. 12.

<sup>7</sup> Drijarkara, *Percikan Filsafat*, h. 29.

kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.

## 2) Pandangan Ahli Tentang Religiusitas

Sigmund Freud dalam Ancok & Suroso (1995) melihat bahwa agama itu adalah reaksi manusia atas ketakutannya sendiri. Dalam buku yang berjudul *The Future of an Illusion*, Freud mengungkapkan bahwa agama dalam ciri-ciri psikologisnya adalah sebuah ilusi, yakni kepercayaan yang dasar utamanya adalah angan-angan (*wishfulfillment*). Manusia lari kepada agama disebabkan oleh ketidak berdayaannya menghadapi bencana (seperti bencana alam, takut mati, keinginan agar manusia terbebas dari siksaan manusia lainnya). Sedangkan menurut Hartmann dalam Ancok & Suroso (1995), masih melihat agama adalah suatu ciptaan manusia untuk mengatasi problem hidup yang dihadapinya.<sup>8</sup> Menurut James Redfield mengatakan bahwa keberagamaan adalah pengarahan manusia agar tingkah lakunya sesuai dengan perasaan tentang adanya hubungan antara jiwanya dan jiwa yang tersembunyi, yang diakui kekuasaannya atas dirinya dan atas sekalian alam dan dia rela merasa berhubungan seperti itu. Glock & Stark mengatakan agama adalah sebuah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, *Psikologi Islami*, h. 71.

<sup>9</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, h. 76.

### 3) Faktor-faktor Religiusitas (keagamaan)

#### 1. Faktor internal

Perkembangan jiwa keagamaan selain ditentukan oleh faktor eksternal juga ditentukan oleh faktor internal seseorang. Secara garis besar faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan antara lain yaitu:

##### a. Faktor Hereditas

Meskipun belum dilakukan penelitian mengenai hubungan antara sifat-sifat kejiwaan anak dengan orang tuanya, namun tampaknya pengaruh tersebut dapat dilihat dari hubungan emosional. Perbuatan yang buruk dan tercela jika dilakukan, menurut Sigmund Frued akan menimbulkan rasa bersalah dalam diri pelakunya. Bila pelanggaran yang dilakukan terhadap larangan agama, maka pada diri pelakunya akan timbul rasa berdosa. Dan perasaan seperti ini barangkali yang ikut mempengaruhi jiwa keagamaan seseorang sebagai unsur hereditas.<sup>10</sup>

##### b. Tingkat Usia

Dalam bukunya *The Development of Religious on Children* Ernest Harms mengungkapkan bahwa perkembangan agama pada anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan tersebut dipengaruhi pula oleh perkembangan berbagai aspek kejiwaan termasuk perkembangan berpikir.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rakhmat, *Psikologi Agama*, h. 214–15.

<sup>11</sup> Rakhmat, h. 215.

c. Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditass dan pengaruh lingkungan. Hubungan antara unsur hereditas dengan pengaruh inilah yang membentuk kepribadian. Adanya kedua unsur yang membentuk kepribadian itu menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter. Tipologi lebih ditekankan kepada unsur bawaan, sedangkan karakter lebih ditekankan oleh adanya pengaruh lingkungan.<sup>12</sup>

d. Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern. Ada beberapa model pendekatan yang mengungkapkan hubungan ini. Model psikodinamik yang dikemukakan Sigmund Freud menunjukkan gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik tertekan di alam ketidaksadaran manusia. Konflik akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal.<sup>13</sup>

2. Faktor Eksternal

Manusia sering disebut dengan homo religius (makhluk beragama). Pernyataan ini menggambarkan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama. Jadi manusia dilengkapi potensi berupa kesiapan untuk menerima pengaruh luar sehingga dirinya dapat dibentuk menjadi makhluk yang memiliki rasa dan perilaku keagamaan. Potensi yang dimiliki manusia ini secara umum disebut fitrah

---

<sup>12</sup> Rakhmat, h. 216–17.

<sup>13</sup> Rakhmat, h. 218.



keagamaan, yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid. Sebagai potensi, maka perlu adanya pengaruh dari yang berasal dari luar diri manusia. Pengaruh tersebut dapat berupa bimbingan, pembinaan, latihan, pendidikan dan sebagainya, yang secara umum disebut sosialisasi. Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan dibagi menjadi tiga, yaitu: keluarga, institusi, dan masyarakat.<sup>14</sup>

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggotanya terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.<sup>15</sup>

b. Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan atau organisasi.<sup>16</sup>

c. Lingkungan Masyarakat

Sepintas lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam

---

<sup>14</sup> Rakhmat, h. 219–20.

<sup>15</sup> Rakhmat, h. 220.

<sup>16</sup> Rakhmat, h. 221.

perkembangan jiwa keagamaan baik dalam bentuk positif maupun negatif.<sup>17</sup>

#### 4) . Dimensi Religiusitas

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Menurut Glock & Stark dalam Ancok & Suroso (1995) mengatakan bahwa terdapat lima macam dimensi religiusitas, yaitu:

##### 1. Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan pada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, maka yang terpenting adalah kemauan untuk memenuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan

---

<sup>17</sup> Rakhmat, h. 222.

sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>18</sup>

## 2. Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dinutnya. Praktek-praktek keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu:<sup>19</sup>

### a. Ritual

Mengacu kepada seperangkat ritual, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan.

### b. Ketaatan

Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi.

## 3. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung

---

<sup>18</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, *Psikologi Islami*, h. 77.

<sup>19</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, h. 78.

mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). Seperti telah kita temukan, dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transcendental.<sup>20</sup>

#### 4. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan Agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci maupun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang bergama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.<sup>21</sup>

#### 5. Dimensi Pengalaman atau Konsekuensi

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan

---

<sup>20</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, h. 78.

<sup>21</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, h. 78.

pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama. Dalam skripsi Nikmah penelitian Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup juga menunjukkan persamaan dengan dimensi yang diungkapkan oleh Glock dan Stark, yakni:<sup>22</sup>

a. Dimensi Iman

Dimensi iman mencakup kepercayaan manusia dengan Tuhan, Malaikat, Nabi, mukjizat, hari akhir dan adanya bangsa ghaib, serta takdir baik dan buruk.

b. Dimensi Islam

Sejauh mana tingkat frekuensi intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup pelaksanaan shalat, zakat, haji.

c. Dimensi Ihsan

Mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar perintah Tuhan keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan Tuhan dan dorongan untuk melaksanakan perintah agama.

---

<sup>22</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, h. 79.

d. Dimensi Ilmu

Seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agamanya, misalnya pengetahuan tentang tauhid, fiqh, dan lain-lain.

e. Dimensi Amal

Meliputi bagaimana keempat dimensi diatas yang ditunjukkan dalam perilaku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya. Menurut Endang Syaifuddin Anshari dalam Ancok & Suroso (1995) mengungkapkan bahwa pada dasarnya Islam dibagi menjadi tiga bagian, yaitu akidah, syariah, akhlak, di mana tiga bagian tadi satu sama lain saling berhubungan. Akidah adalah sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak. Tidak ada syariah dan akhlak Islam tanpa akidah Islam.

Rumusan Glock dan Stark yang membagi keberagaan menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dengan Islam, yaitu:

1. Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat,

Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.<sup>23</sup>

2. Dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, dzikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid di bulam puasa, dan sebagainya.<sup>24</sup>
3. Dimensi Pengalaman atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan, mematuhi norma-norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam, dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat

---

<sup>23</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, h. 80.

<sup>24</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, h. 80.

keagamaan atau religiusitas yang berbeda-beda. Dan secara garis besar, tingkat religiusitas dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari berbagai teori yang telah di jelaskan tentang religiusitas, penelitian ini akan menggunakan teori acuan dari teori C.Y. Glock & R. Stark yang mengungkapkan bahwa dalam religiusitas terdapat lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensi.<sup>25</sup>

## **C. Minat**

### **1) Pengertian Minat**

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. minat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Sedangkan Menurut Andi Mappiare definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>26</sup> Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus,

---

<sup>25</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Sungaidi Ardani, h. 80.

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h. 182.



aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh untuk menjadi nasabah di bank syariah.

## 2) Indikator minat

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

---

<sup>27</sup> Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 129.

## **D. Keterkaitan Antar Variabel Independen dan Variabel Dependen**

### **1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.**

Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang mengetahui bank syariah kemungkinan besar akan bertransaksi di bank syariah.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma bellani (2017) yang menguji pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di perbankan syariah. menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah.

### **2. Pengaruh religiusitas terhadap minat bertransaksi di bank syariah.**

Munculnya bank syariah dikarenakan adanya dorongan yang kuat dari keyakinan agama baik secara tekstual maupun historis, dimana agama diyakini membahas kehidupan dan persoalan-persoalan pengelolaan dunia termasuk mengelola bank dan bagaimana bertransaksi. Maka religiusitas seharusnya memiliki peran yang besar terhadap partisipasi masyarakat terhadap bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Rizkya Amalia (2018), yang menganalisis pengaruh religiusitas masyarakat petani Desa Ringinharjo terhadap minat menjadi nasabah bank syariah menunjukkan hasil bahwa

---

<sup>28</sup> Iranati, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan)", h. 43.

terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat masyarakat petani Desa Ringinharjo menjadi nasabah di bank syariah.

## **E. Bank Syari'ah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank syari'ah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam. Prinsip syari'ah menurut UU No.21 Tahun 2008, adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syari'ah. Kegiatan operasional bank syariah mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya berkaitan dengan tata cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi berdasarkan bagi hasil.<sup>29</sup>

Bank syari'ah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan Syari'ah. Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa latin banco yang artinya bangku atau meja, counter atau tempat penukaran uang (*money changer*). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang

---

<sup>29</sup> Saleh, *Pengantar Bank Syariah.*, h. 29.

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam Alquran, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang, memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat, sedaqah, rampasan perang, jual beli, utang dagang, harta dan sebagainya, yang memiliki peran tertentu dalam kegiatan ekonomi. Sedangkan Syari'ah, adalah tata cara yang berlandaskan hukum Islam yakni mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan AsSunnah.<sup>30</sup>

Jadi, pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>31</sup> Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang

---

<sup>30</sup> Saleh, h. 30.

<sup>31</sup> Muhammad H. M. S, *Manajemen dana bank syariah*, h. 13.

saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Serta dalam menjalankan kegiatan operasional, bank syariah harus mematuhi prinsip syariah serta Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), yakni satu-satunya dewan yang mempunyai kewenangan mengeluarkan fatwa atas jenis-jenis kegiatan, produk dan jasa keuangansyariah, serta mengawasi penerapan fatwa dimaksud oleh lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia.<sup>32</sup>

## **2. Bank Syariah menurut Para Ahli**

Bank syariah menurut Schaik dalam buku karangan Muhammad adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah dan dikembangkan pada abad pertama Islam dengan menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya. Menurut Muhammad, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu,

---

<sup>32</sup> Muhammad H. M. S, h. 13.

usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.<sup>33</sup>

Adapun pengertian lain bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau dengan kata lain yaitu lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW. Dalam undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, menyangkut kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

### **3. Produk Perbankan Syariah**

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi menerima pendanaan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah (unit ekonomi) lain yang membutuhkan dana. Atas pendanaan para nasabah itu bank memberi imbalan berupa bagi hasil. Demikian pula, atas pemberian pembiayaan itu bank mewajibkan bagi hasil kepada para peminjam. Peran bank syariah dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan aktivitas perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan kegiatan tolong-menolong dan menghindari adanya dana-dana yang menganggur. Selain itu bank syariah juga menyediakan produk-produk jasa yang dapat dimanfaatkan oleh nasabahnya.

---

<sup>33</sup> Muhammad H. M. S, h. 13.

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu:<sup>34</sup>

1) Produk penghimpunan dana (*funding*)

Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Dalam sistem perbankan syariah simpanan diterima berdasarkan prinsip wadiah dan mudharab, yaitu:

a) Giro Wadi'ah

Giro wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Karakteristik giro wadi'ah ini mirip dengan giro pada bank konvensional, ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, atau dengan menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan tanpa biaya.

b) Tabungan Wadi'ah

Tabungan Wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan wadiah ini

---

<sup>34</sup> Ascarya, *Akad & produk bank syariah*, h. 113.

juga mirip dengan tabungan pada bank konvensional ketika nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. c) Deposito Syariah Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

## 2) Produk pembiayaan/penyaluran dana (*financing*)

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujuroh, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Produk-produk yang tergabung di sini adalah produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat. Dalam sistem perbankan syariah pembiayaan dibedakan menjadi:<sup>35</sup>

### a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk:

- 1) *Mudharabah*, berdasarkan prinsip ini, bank akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola), sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* (penyandang dana). Antara keduanya diadakan akad

---

<sup>35</sup> Antonio, *Bank syariah*, h. 137.



*mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak

- 2) *Musyarakah* yaitu transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

b) Transaksi jual beli dalam bentuk:<sup>36</sup>

- 1) *Murabahah* yaitu transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.
- 2) *Salam* yaitu transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
- 3) *Istishna*, yaitu transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan

c) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk:<sup>37</sup>

- 1) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
- 2) *Ijarah muntahiyah bittamlik* yaitu transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas

---

<sup>36</sup> Antonio, h. 137.

<sup>37</sup> Antonio, h. 138.

objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk:

1) Piutang *Qardh* yaitu transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

e) Transaksi multijasa dalam bentuk:

1) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

2) *Kafalah* yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atau yang bertanggung (*makful lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (*makful anhulashil*)

3) Produk pelayanan jasa (*service*)

Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang dibuat untuk melayani kebutuhan masyarakat yang berbasis pendapatan tanpa exposure pembiayaan. Dalam sistem perbankan syariah produk pelayanan jasa , yaitu:<sup>38</sup>

a) *Letter of Credit (L/C)* Import Syariah

*Letter of Credit (L/C)* Import Syariah yaitu surat pernyataan akan membayar kepada Eksportir (*beneficiary*) yang diterbitkan

---

<sup>38</sup> Soemitra, *Bank dan lembaga keuangan syariah.*, h. 86.

oleh Bank (*issuing bank*) atas permintaan Importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu (*Uniform Custom and Practice for Documentary Credits/ UCP*).

b) Bank Garansi Syariah

Bank Garansi Syariah yaitu jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.

c) Penukaran Valuta Asing (*Sharf*)

Penukaran Valuta Asing (*Sharf*) merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama (*single currency*) maupun berbeda (*multi currency*), yang hendak ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah.

#### **4. Perkembangan Bank Syari'ah**

Perkembangan Ekonomi Syari'ah di Indonesia khususnya Perbankan Syariah. Keberadaan bank syariah di Indonesia semakin diperkokoh dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syari'ah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).<sup>39</sup> Di Indonesia Bank Syari'ah pertama kali didirikan pada tahun 1991 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), tepatnya pada tanggal 1 November 1991, diprakarsai oleh

---

<sup>39</sup> Soemitra, h. 61.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Mei 1992. Bank Muamalat memperoleh dukungan nyata dari berbagai pihak ikatan Cendekiawan Muslim seIndonesia (ICMI), beberapa pengusaha Muslim, seperti dukungan masyarakat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara – negara muslim lainnya, perbankan Syariah di Indonesia akan terus berkembang. Industri Perbankan Syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia juga seiring dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem operasional perbankan syariah.

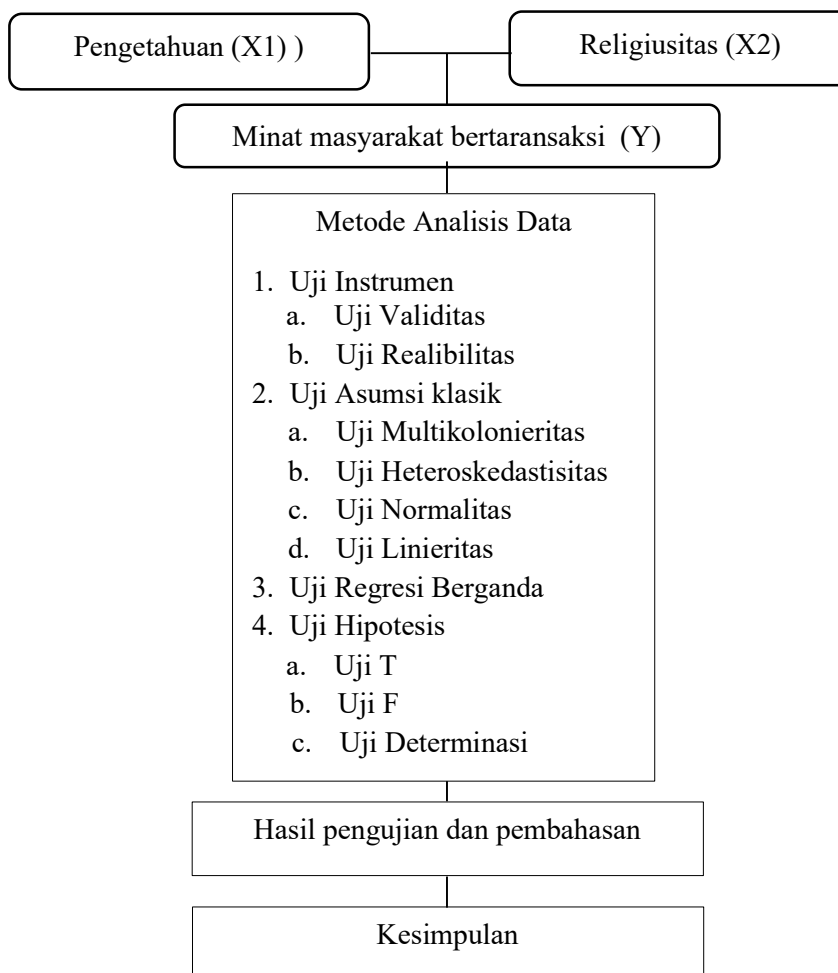
#### **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Uma Sekaran kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal penting. Kerangka pemikiran menunjukkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat (Y). Variabel independen terdiri dari Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2).<sup>40</sup> Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 46.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### **BAB III**

#### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Riwayat Singkat Sejarah Desa Turan Baru**

Desa Turan Baru adalah nama suatu wilayah Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong, yang dahulunya masih menyatu dengan Desa lama yaitu Tanjung Dalam, karena pada zaman dulu untuk wilayah seberang musu ini hanya ada tiga desa yaitu, Pungguk Lalang, Tanjung Dalam dan Air Lanang.

Desa Turan Baru adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, yang mana Desa Turan Baru berdiri dari hasil pemekaran Desa Tanjung Dalam pada tanggal 12 Desember 1972. Desa Turan Baru adalah salah satu desa yang berdekatan dengan kawasan Hutan Lindung Bukit Daun Register 5 yang berjarak kurang lebih 3 KM dari desa yang terdapat di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.<sup>1</sup> Dari hasil pengukuran secara langsung di lapangan Desa Turan Baru sendiri memiliki luas kawasan Desa seluas 414,84 Ha, yang mana dari hasil survei lapangan 34,56 Ha digunakan untuk lahan perkebunan, 0,28 Ha digunakan untuk lahan persawahan, 0,19 Ha digunakan untuk lahan pekarangan, dan 6,4 Ha digunakan untuk lahan pemukiman warga masyarakat Desa Turan Baru. Sisa dari total lahan yang digunakan oleh masyarakat Desa Turan Baru yaitu 373,41 Ha. Dari sisa luas total Desa tersebut, telah dikelola dan dimiliki oleh masyarakat desa lainnya untuk lahan pertanian, juga terbagi untuk semak belukar dan lahan kosong serta daerah yang memiliki kemiringan lahan yang

---

<sup>1</sup> Sunaidi, Sekretaris Desa Turan baru, *Wawancara*, tanggal 10 Maret 2021, pukul 14.00 WIB

tinggi sehingga tidak dapat dikelola oleh masyarakat desa karena rawan bencana sehingga dibiarkan kosong dan ditumbuhi oleh tanaman hutan seperti semak belukar, pepohonan dan tanaman lainnya.<sup>2</sup>

## B. Letak Geografis Desa Turan Baru

### a. Umum

- 1) Luas Dan Batas Wilayah
  - a) Luas Desa : 414,84 ha.
  - b) Batas wilayah :
    - Sebelah utara berbatasan : Bukit Basah
    - Sebelah Selatan berbatasan : Desa Tanjung Dalam
    - Sebelah Barat berbatasan : Desa Bumisari
    - Sebelah Timur berbatasan : Desa Pungguk Lalang
- 2) Kondisi geografis :
  - a) Ketinggian tanah dari permukaan laut : -
  - b) Banyak curah hujan : -
  - c) Topografi (daratan rendah,tinggi,) : 95 % Daratan
  - d) Suhu udara rata-rata : -
- 3) Orbitasi ( Jarak dari Pusat Pemerintahan)
  - a) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : ± 3 Km
  - b) Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten : ± 5 Km
  - c) Jarak dari pusat Pemerintahan Propinsi : ± 90 Km
  - d) Jarak dari pusat Pemerintahan Pusat :

## C. Pendidikan

Masyarakat desa Turan Baru memiliki taraf pendidikan yang beragam,mulai dari tamatan SD, SMP, SMA/SMK hingga perguruan tinggi. Hanya sebagian kecil masyarakat desa Turan Baru yang memiliki jenjang pendidikan sarjana, kebanyakan masyarakat desa Turan Baru hanya tamatan SMP dan SMA/SMK. Di desa Turan Baru terdapat sarana pendidikan satu taman kanak-kanak (TK) dan satu sekolah

---

<sup>2</sup> Sunaidi, Sekretaris Desa Turan baru, *Wawancara*, tanggal 10 Maret 2021, pukul 14.00 WIB

dasar (SD). Dalam hal keagamaan desa Turan Baru memiliki satu masjid yang difungsikan dengan baik.

#### **D. Pekerjaan**

Sebagian besar Penduduk desa Turan Baru menggantungkan hidup disektor pertanian oleh sebab itu roda perekonomian yang berkaitan dengan daya beli masyarakat sangat tergantung pada musim panen. Hal ini akan mengarahkan ketika kopi mencapai harga yang relatif mahal para pedagang biasanya lebih mendapatkan keuntungan karena masyarakat petani di wilayah ini kurang memiliki orientasi masa depan dalam menata perekonomian mereka. Mereka lebih berorientasi jangka pendek tanpa menghitung langkah-langkah berikutnya dalam penataan ekonomi. Selain profesi diatas sebagian lagi masyarakat bekerja sebagai pedagang, pegawai dan buruh.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sunaidi, Sekretaris Desa Turan baru, *Wawancara*, tanggal 10 Maret 2021, pukul 14.00 WIB



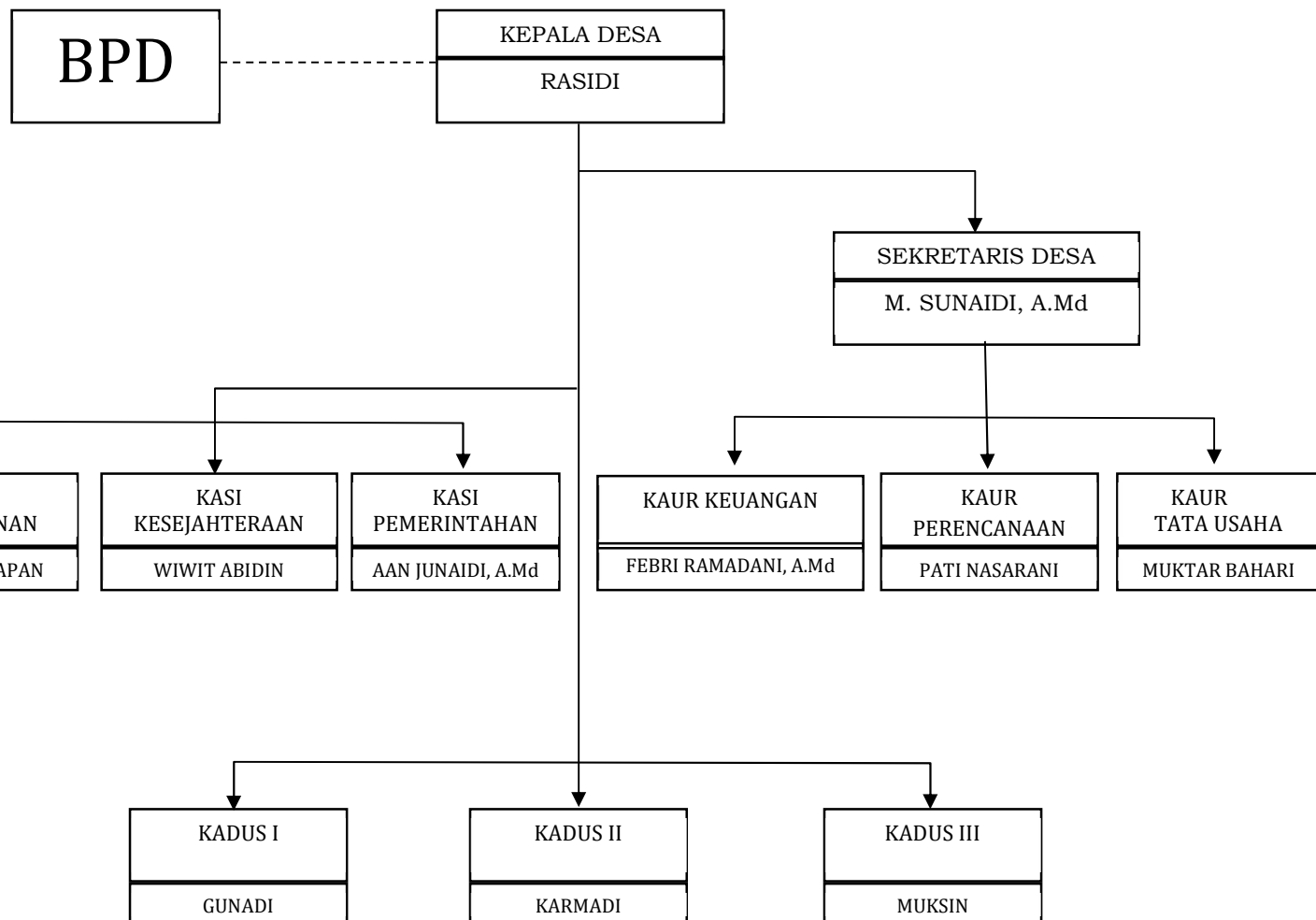
## STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DESA



DESA TURAN BARU

KECAMATAN CURUP SELATAN

*Jalan. H. Agus Salim Kode Pos 39112*



### E. Profil Responden

Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 151 orang, dimana responden yang diambil oleh penulis merupakan masyarakat Desa Turan Baru khususnya masyarakat Dusun 1. Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan profil dari responden menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan.

**Tabel 3.1 Profil Responden berdasarkan jenis kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	117	77.5	77.5	77.5
	Perempuan	34	22.5	22.5	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 3.1 di atas bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 117 orang atau 77,5% sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang atau 22,5% dari total keseluruhan sampel yaitu sebanyak 151 orang. Kemudian disajikan profil responden berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Profil Responden berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	67	44.4	44.4	44.4
	30-39	56	37.1	37.1	81.5
	40-49	28	18.5	18.5	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

*Sumber : data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa profil responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa umur responden terbagi menjadi tiga tingkatan usia, yaitu usia

20-29 Tahun sebanyak 67 orang atau 44,4%, usia 30-39 Tahun sebanyak 56 orang atau 37,1%, dan usia 40-49 Tahun sebanyak 28 orang atau sebesar 18,5%. Dan bisa disimpulkan bahwa responden berusia 20-29 Tahun merupakan responden yang paling banyak yaitu sebanyak 67 orang dari 151 sampel. Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan jenis pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Profil Responden berdasarkan Pekerjaan**

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Petani	102	67.5	67.5	67.5
	Pedagang	15	9.9	9.9	77.5
Valid	PNS	10	6.6	6.6	84.1
	Buruh	24	15.9	15.9	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 3.3 di atas menunjukkan dari 151 sampel responden masyarakat Desa Turan Baru memiliki status pekerjaan, yaitu: berstatus sebagai Petani sebanyak 102 orang atau 67,5%, berstatus Pedagang sebanyak 15 orang atau 9,9%, berstatus PNS sebanyak 10 orang atau 6,6%, dan yang memiliki pekerjaan sebagai Buruh sebanyak 24 orang atau 15,9%. Dan dapat disimpulkan pada tabel 3.3, masyarakat paling banyak memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 67,5% atau sebanyak 102 orang dari 151 orang sampel. Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan pendidikan terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	6	4.0	4.0	4.0
SMP	12	7.9	7.9	11.9
Valid SMA	113	74.8	74.8	86.8
D3/S1	20	13.2	13.2	100.0
Total	151	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 3.4 diatas yakni profil responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang memiliki pendidikan terakhir SD atau sebesar 4%, sedangkan 12 orang lainnya memiliki pendidikan terakhir yaitu SMP atau sebesar 7,9 %, kemudian 113 orang memiliki pendidikan terakhir SMA atau sebesar 74,8% , selanjutnya 20 orang memiliki pendidikan terakhir D3/S1 atau sebesar 13,2%. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas bahwa mayoritas masyarakat Desa Turan Baru memiliki latar belakang pendidikan SMA sebesar 74,8% atau sebanyak 113 orang dari 151 sampel.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

**A. Uji Instrumen (Reliabilitas dan Validitas)**

**1. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali, reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ .<sup>1</sup> Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas**

Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,861 $>$ 0,70	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,771 $>$ 0,70	Reliabel
Minat (Y)	0,858 $>$ 0,70	Reliabel

*Sumber : data primer yang diolah, 2021*

Dari keterangan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperlihatkan semua variabel nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, dan minat adalah reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

---

<sup>1</sup> Oktaviani, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervenin", h. 76.

## 2. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya atau telah benar-benar mencerminkan variabel yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai *pearson correlation* berbintang dua dengan tingkat signifikan pada level 5 % dan berbintang satu pada tingkat signifikan pada level 1%.<sup>2</sup> Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Total Score Correlation	Keterangan
Pengetahuan (X1)	Butir 1	.646**	Valid
	Butir 2	.813**	Valid
	Butir 3	.872**	Valid
	Butir 4	.843**	Valid
	Butir 5	.894**	Valid
Religiusitas (X2)	Butir 1	.423**	Valid
	Butir 2	.816**	Valid
	Butir 3	.855**	Valid
	Butir 4	.711**	Valid
	Butir 5	.840**	Valid
Minat (Y)	Butir 1	.661**	Valid
	Butir 2	.884**	Valid
	Butir 3	.863**	Valid
	Butir 4	.817**	Valid
	Butir 5	.801**	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari keterangan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *r hitung* masing-masing pertanyaan dari ketiga variabel > daripada nilai *r tabel* (0,159). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan yang mendukung penelitian ini adalah valid, semua item pertanyaan dalam variabel berbintang dua yang menunjukkan signifikan pada level 5%,

<sup>2</sup> Bawono, *Multivariate Analysis Dengan Spss*, h. 68.

sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihapus dan semua item digunakan pada keseluruhan model pengujian.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolonieritas

Tujuan uji multikolonieritas untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>3</sup> Adapun hasil uji Multikolonieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.907	1.312		6.027	.000		
Pengetahuan	.173	.064	.209	2.707	.008	.793	1.261
Religiusitas	.400	.074	.418	5.399	.000	.793	1.261

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Pada hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), masing-masing sebesar 0,793. Nilai tolerance yang diperoleh pada variabel tersebut lebih dari 0.1 serta nilai VIF untuk variabel Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), masing-masing sebesar 1.261. Dimana nilai VIF pada variabel tersebut kurang dari 10.

<sup>3</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, h. 105–106.

Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas.<sup>4</sup> Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan suatu uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas akan terjadi apabila nilai signifikannya  $< 5\%$ .<sup>5</sup>

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.599	.775		.773	.441	
pengetahuan	.036	.038	.087	.950	.344	
religiusitas	.024	.044	.049	.539	.591	

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas di atas terlihat bahwa nilai signifikan variabel independen variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), masing-masing sebesar 0,344 dan 0,591. variabel tersebut tidak signifikan

<sup>4</sup> Ghozali, h. 139.

<sup>5</sup> Ghozali, h. 143.



yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedstisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji stastistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.05396030
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,902. Karena Asymp. Sig. (2-

<sup>6</sup> Ghozali, h. 160.

tailed) lebih besar dari 0,05 maka keputusannya adalah menerima H1 yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

#### 4. Uji Linieritas

Uji Linearitas dilakukan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linier.<sup>7</sup> Berikut hasil uji menggunakan *test of linearity*:

1) Uji linearitas pengetahuan dan minat bertransaksi.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	245.389	15	16.359	3.367	.000
minat *	Between	Linearity	143.788	1	143.788	29.598	.000
penget	Groups	Deviation from Linearity	101.601	14	7.257	1.494	.121
ahuan	Within	Groups	655.830	135	4.858		
	Total		901.219	150			

Sumber : data primer yang diolah,2021

<sup>7</sup> Ghozali, h. 61.

## 2) Uji linearitas religiusitas dan minat bertransaksi

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	293.496	12	24.458	5.554	.000
minat *	Between Groups	Linearity	237.068	1	237.068	53.833	.000
religiusitas		Deviation from Linearity	56.428	11	5.130	1.165	.317
	Within Groups		607.722	138	4.404		
	Total		901.219	150			

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik karena nilai *Sig. Linearity* data tersebut sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan *Sig. Deviation from lineraity* data tersebut sebesar 0,317 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

### 5. Uji Regresi linier berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yakni pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah (Y).<sup>8</sup> Berikut dapat dilihat hasil regresi linear berganda:

---

<sup>8</sup> Ghozali, h. 62.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.907	1.312		6.027	.000
pengetahuan	.173	.064	.209	2.707	.008
religiusitas	.400	.074	.418	5.399	.000

a. Dependent Variable: minat

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh nilai Konstanta (a) dan nilai Koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:  $Y'' = (7.907) + (0.173)X_1 + (0.400)X_2 + e$  dari model persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Nilai Konstanta (a) 7.907, karena a dalam garis regresi bertanda positif dengan angka 7.907, maka garis regresi akan memotong sumbu Y di atas origin (0) pada angka 7.907.
2. Koefisien regresi pengetahuan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,173 mengandung arti bahwa setiap tambahan satu poin pengetahuan (X<sub>1</sub>) akan meningkatkan minat (Y) sebesar 0,173 kali.
3. Koefisien regresi religiusitas (X<sub>2</sub>) sebesar 0,400 mengandung arti bahwa setiap tambahan satu poin religiusitas (X<sub>2</sub>) akan meningkatkan minat (Y) sebesar 0,400 kali.

### C. Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik t (Signifikansi Parameter Individual)

Uji t Test digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji *t statistic* untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu.<sup>9</sup> Adapun hasil uji *t* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji T Test**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.907	1.312		6.027	.000
	pengetahuan	.173	.064	.209	2.707	.008
	religiusitas	.400	.074	.418	5.399	.000

a. Dependent Variable: minat

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Apabila nilai sig. < 0,05 atau 5% maka variabel tersebut dinyatakan positif berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t hitung masing-masing untuk pengetahuan dan religiusitas yaitu :

1. Pengetahuan (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 2.707 dan t tabel 1.655 dengan signifikansi sebesar 0.008 pada koefisien 5 %. Karena nilai signifikansi < dari 0,05, hal ini berarti bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

<sup>9</sup> Bawono, *Multivariate Analysis Dengan Spss*, h. 91.

2. Religiusitas (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 5.399 dan t tabel 1.655 dengan signifikansi sebesar 0.000 pada koefisien 5 %. Karena nilai signifikansi < dari 0,05, hal ini berarti bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

**b. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)**

Uji F Test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.<sup>10</sup> Adapun hasil Uji F Test adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Uji F Test**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	268.406	2	134.203	31.387	.000 <sup>b</sup>
Residual	632.813	148	4.276		
Total	901.219	150			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan uji pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil *uji F* pada penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 31.387 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hasil ini memiliki arti bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi masyarakat.

<sup>10</sup> Bawono, h. 91.

### c. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen. Analisis koefisien deetrminasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>11</sup> Hasil uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.288	2.068

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

*Sumber : data primer yang diolah, 2021*

Tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,546 ini berarti ada hubungan antara variabel dependen (minat bertransaksi) dengan variabel independen (pengetahuan dan religiusitas) sebesar 0,546. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,288 ini berarti kontribusi variabel independen (pengetahuan dan religiusitas) mempengaruhi variabel dependen (minat bertransaksi) sebesar 28,8% sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi variabel lain diluar model.

---

<sup>11</sup> Bawono, h. 92–93.

#### D. Pembahasan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat bertransaksi masyarakat pada bank syariah.

Pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat bertransaksi masyarakat (Y)

Berdasarkan pengujian *T test*, nilai koefisien sebesar 2.707 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah, sehingga H1 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratna Rizky Amalia (2018) yang menguji pengaruh pengetahuan, religiusitas, promosi dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat petani Desa Ringinharjo bertransaksi di bank syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.<sup>12</sup>

Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Notoatmodjo yang menjelaskan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, dan penting dalam membentuk perilaku.<sup>13</sup> Artinya semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat tentang bank syariah maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah.

---

<sup>12</sup> Amalia, "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Petani Desa Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul)", h. 95.

<sup>13</sup> Aziz, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)", h. 88.



## 2. Pengaruh religiusitas (X2) terhadap minat bertransaksi masyarakat (Y)

Berdasarkan pengujian *T test*, nilai koefisien sebesar 5.399 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah, sehingga H2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Oktaviani (2018) yang menguji pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat masyarakat Blotongan Salatiga bertransaksi di bank syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Oktaviani, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervenin”, h. 97.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Turan Baru bertransaksi di bank syariah, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Turan Baru bertransaksi di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar 2.707 dengan taraf signifikansi sebesar 0.008 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat tentang bank syariah maka akan meningkatkan minat bertransaksi di perbankan syariah.
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Turan Baru bertransaksi di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar 5.399 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi minat untuk bertransaksi di perbankan syariah.

## **B. Saran**

1. Disarankan agar perusahaan mampu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang Bank Syariah. Misalnya dengan mengadakan sosialisasi di masyarakat yang sifatnya informatif melalui publikasi pada media massa.
2. Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai perbankan syariah, sehingga tidak lagi muncul kesalahan persepsi tentang perbankan syariah.
3. Dalam penelitian ini, penulis baru mweneliti masyarakat Desa Turan Baru saja, penelitian selanjutnya diharapkan memperluas lingkup objek penelitian atau menggunakan objek lain yang lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ratna Rizkya. *“Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Petani Desa Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul),”* 2018
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank syariah dari teori ke praktik*. Cet. 15. Kajian ekonomi. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- “Arti kata minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 8 Oktober 2020. <https://kbbi.web.id/minat>.
- Ascarya. *Akad & produk bank syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Aziz, Muh Abdul. *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus pada remaja masjid di kecamatan getasan kabupaten semarang).”* Skripsi, IAIN Salatiga, 2019.
- Bawono, Anton. *Multivariate Analysis Dengan Spss*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, dan Muh Sungaidi Ardani. *Psikologi Islami: solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Drijarkara. *Percikan Filsafat*. Jakarta: PT.Pembangunan jakarta, 1989.
- Ferdinand, Augusty. *Metode penelitian manajemen*. Semarang: Pustaka kunci, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. 5 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hasibuan, Faisal Umardani, dan Rahma Wahyuni. *“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa).”* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 6, no. 1, 2020.
- Iranati, Rahma Bellani Oktavindria. *“Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan),”*
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2004.

- Maski, Ghozali. *"Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang"*, 2010.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Muhammad H. M. S. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Munajim, Ahmad, dan Saeful Anwar. *"Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah"*, 2016.
- Oktaviani, Novi. *"Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervenin."* Skripsi, IAIN Salatiga, 2018.
- Pakpahan, Dewi Rafiah. *"Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D"*
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Cet. 2. Bandung: Mizan, 2004.
- Saleh, Muhammad. *Pengantar Bank Syariah*. Lubuk Linggau: Pustaka Al-Azhar, 2014.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudaryono, Dr. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: cv. ALFABETA, 2008.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia indonesia, 2004.
- Taherdoost, Hamed. *"Determining Sample Size; How To Calculate Survey Sample Size,"* 2017.
- Zahri, Yasir. *"Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk/Jasa Bank Syariah Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Nasabah Bank Konvensional Di Kota Banda Aceh)"*

# LAMPIRAN

**Kepada Yth :**  
**Bpk/Ibusdr/i**  
**Di Desa Turan Baru**

Dengan Hormat,

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Shariah Awareness Terhadap Minat Masyarakat Desa Turan Baru Bertransaksi Di Bank Syariah”**, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Fauzi

NIM : 16631113

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Memohon kesediaan Bpk/Ibu/sdr/i di Desa Turan Baru untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademik, saya mengharapkan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai pendapat anda. Sesuai kode etik penelitian, saya akan menjamin kerahasiaan identitas dari hasil kuesioner ini.

Atas kerjasama dan kesediaan Bpk/Ibu/sdr/i di Desa Turan Baru mengisi lembar kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

Rizki Fauzi

## A. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Usia :
- Jenis kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan
- Pekerjaan :  Petani  
 Pedagang  
 PNS  
 Buruh
- Pendidikan terakhir :  SD  
 SMP  
 SMA  
 Diploma/Sarjana

## B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom skala pengukuran yang tersedia mulai dari angka 1 sampai 5 untuk setiap pernyataan yang telah disediakan.

Keterangan :

STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor	= 1
TS	= Tidak Setuju	Skor	= 2
N	= Netral	Skor	= 3
S	= Setuju	Skor	= 4
SS	= Sangat Setuju	Skor	= 5

No	Pernyataan	Bobot				
		1	2	3	4	5
<b>Variabel Pengetahuan (X1)</b>						
1	Saya mengetahui larangan riba dalam agama Islam					
2	Saya mengetahui pengertian bank syariah					
3	Saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional					



4	Saya mengetahui produk-produk bank syariah					
5	Saya mengetahui akad-akad dalam perbankan syariah					

No	Pernyataan	Bobot				
		1	2	3	4	5
<b>Variabel Sharia Awareness (X2)</b>						
1	Saya menyakini adanya Allah SWT					
2	Saya mendirikan sholat fardlu lima waktu secara tepat waktu					
3	Saya merasa berdosa saat meninggalkan sholat					
4	Saya suka membaca buku yang berkaitan dengan Islam					
5	Saya berusaha jujur dalam keadaan apapun					

No	Pernyataan	Bobot				
		1	2	3	4	5
<b>Variabel Minat (Y)</b>						
1	Saya tertarik dengan produk-produk bank syariah					
2	Saya bertransaksi di bank syariah karena ingin mendapat pahala dan berkah					
3	Saya bertransaksi di bank syariah karena sesuai dengan ajaran Islam					
4	Saya yakin bertransaksi di bank syariah terhindar dari riba					
5	Saya bertransaksi di bank syariah karena ingin mendapat keselamatan dunia dan akhirat					

Respon den	X1 (Pengetahuan)					To tal	X2 (Religiusitas)					To tal	Y (Minat)					To tal
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	
1	5	2	5	3	4	19	5	4	4	1	3	17	4	4	4	4	4	20
2	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15
3	1	4	2	5	3	15	4	4	4	2	4	18	4	3	3	3	3	16
4	3	5	4	4	5	21	5	4	4	3	4	20	3	3	4	3	3	16
5	2	5	3	3	4	17	4	4	4	1	4	17	4	4	4	4	4	20
6	5	3	3	4	5	20	5	5	5	3	4	22	3	3	3	3	3	15
7	4	3	5	3	4	19	5	4	4	3	3	19	4	4	3	3	3	17
8	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	3	15
9	5	5	4	2	3	19	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
10	5	3	3	3	3	17	5	4	4	3	3	19	3	3	3	3	3	15
11	5	4	3	3	4	19	4	4	4	3	3	18	5	4	4	3	3	19
12	4	4	3	3	3	17	5	4	4	2	3	18	4	4	4	4	4	20
13	2	3	4	4	3	16	4	4	3	1	3	15	3	3	3	3	3	15
14	4	4	3	3	4	18	5	3	3	2	3	16	3	3	2	3	2	13
15	4	4	3	3	3	17	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
16	4	3	3	3	3	16	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21
17	2	2	2	2	3	11	3	4	4	1	3	15	3	2	2	2	2	11
18	3	3	2	2	2	12	5	3	3	2	3	16	3	3	3	3	3	15
19	4	3	3	3	3	16	4	4	4	2	4	18	3	3	3	3	3	15
20	5	4	3	3	3	18	5	4	4	3	4	20	4	4	3	3	3	17
21	2	2	2	2	2	10	4	4	4	2	3	17	3	3	3	3	3	15
22	4	4	3	3	3	17	4	3	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15
23	4	3	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18	4	3	3	3	3	16
24	3	3	3	3	3	15	4	5	5	3	4	21	4	4	4	4	4	20
25	5	4	4	4	4	21	5	5	5	2	4	21	5	4	3	3	3	18
26	4	2	2	2	2	12	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
27	4	3	3	3	3	16	4	4	4	2	4	18	4	3	3	3	3	16
28	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
29	4	3	3	3	3	16	5	4	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	3	15	5	4	4	3	4	20	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19
32	3	3	3	3	3	15	5	4	4	2	4	19	4	3	3	3	4	17
33	3	2	2	2	2	11	4	3	3	1	3	14	3	3	3	3	3	15
34	3	3	3	3	3	15	5	4	4	2	4	19	3	3	3	3	3	15
35	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	5	21
36	4	3	3	3	3	16	5	5	5	3	4	22	4	4	4	4	4	20

37	4	4	3	4	4	19	5	4	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	4	19
39	3	2	2	2	2	11	4	3	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15
40	3	2	2	2	2	11	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	19	4	3	3	3	3	16
42	4	3	3	4	3	17	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19
43	4	4	4	4	3	19	5	4	4	3	4	20	4	5	5	4	5	23
44	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
45	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	3	16
46	4	2	2	2	2	12	4	4	4	2	4	18	4	3	3	3	3	16
47	4	3	3	3	3	16	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	5	4	3	3	3	18
49	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
50	4	3	3	3	3	16	5	3	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
51	3	4	4	3	3	17	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16
53	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	5	4	3	3	3	18
54	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	3	17	4	3	4	3	4	18
55	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	3	17	4	4	4	3	4	19
56	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
57	3	4	4	3	3	17	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
58	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	4	18
59	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	19
60	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
61	5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20
62	4	3	3	3	3	16	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
63	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
64	5	3	3	3	3	17	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	5	3	3	3	3	17
66	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	5	4	3	3	3	18
67	4	4	4	3	3	18	5	3	3	3	3	17	4	3	4	3	4	18
68	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
69	5	4	3	3	3	18	5	3	3	3	3	17	5	3	3	3	3	17
70	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23
71	5	5	5	5	5	25	5	4	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	4	18	4	4	4	3	3	18
73	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18
74	5	3	3	3	3	17	3	2	2	2	4	13	3	3	3	3	3	15
75	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	3	18	5	4	3	3	3	18

76	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18
78	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
79	3	4	3	3	3	16	4	3	2	2	2	13	5	3	3	3	3	17
80	4	3	2	2	2	13	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
81	5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	3	18	5	4	3	3	3	18
82	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
83	5	4	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
84	4	4	3	3	3	17	5	4	3	3	3	18	4	4	4	3	3	18
85	3	3	3	3	3	15	5	4	3	3	3	18	5	4	3	3	3	18
86	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	3	18
87	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
88	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	3	18	5	5	5	4	4	23
89	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	3	17	4	4	4	3	3	18
90	5	4	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	3	18
91	4	4	4	3	4	19	5	3	4	3	4	19	4	3	4	3	4	18
92	5	4	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	3	18
93	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18
94	5	4	4	4	4	21	5	3	4	3	4	19	5	5	5	4	4	23
95	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18
96	5	4	4	4	4	21	4	3	3	3	3	16	5	4	3	3	3	18
97	5	3	4	3	4	19	5	4	3	3	3	18	4	4	4	3	3	18
98	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	4	3	4	3	4	18
99	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18
100	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18
101	5	4	4	4	4	21	5	3	3	3	3	17	5	5	5	4	4	23
102	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	4	3	3	18
103	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
104	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	3	18
105	5	4	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
106	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
107	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	4	18	5	4	3	3	3	18
108	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
109	5	3	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
110	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15
111	4	4	4	3	3	18	5	3	3	3	3	17	5	4	3	3	3	18
112	4	3	3	3	3	16	5	3	3	3	3	17	4	4	4	3	3	18
113	5	3	3	3	4	18	4	4	4	3	3	18	5	5	5	4	4	23
114	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20

115	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	5	4	3	3	3	18
116	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
117	3	4	3	4	3	17	5	3	3	3	3	17	4	4	4	3	3	18
118	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	3	17	4	3	4	3	4	18
119	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
120	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
121	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	4	18	5	4	3	3	3	18
122	4	3	4	3	4	18	3	4	3	4	3	17	4	4	4	3	3	18
123	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23
124	5	3	3	3	3	17	5	3	3	3	3	17	4	4	4	3	3	18
125	4	3	2	2	2	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
126	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24	5	4	3	3	3	18
127	3	3	3	3	3	15	5	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
128	3	4	4	4	4	19	4	3	3	4	4	18	4	3	4	3	4	18
129	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
130	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	3	18
131	4	3	3	4	4	18	5	3	3	3	3	17	4	4	4	3	3	18
132	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
133	4	4	4	4	4	20	5	3	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
134	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	4	18	5	3	3	3	3	17
135	5	3	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
136	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24	5	3	3	4	4	19
137	3	4	3	3	3	16	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
138	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
139	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18
140	3	3	4	4	4	18	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
141	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	5	3	3	4	4	19
142	4	3	3	3	3	16	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
143	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
144	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
145	5	3	3	3	3	17	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
146	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
147	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18
148	3	3	4	4	4	18	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
149	2	3	3	3	3	14	4	3	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15
150	3	4	4	4	4	19	5	3	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
151	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23

## UJI VALIDITAS

### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Pengetahuan
P1	Pearson Correlation	1	.379**	.409**	.284**	.407**	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P2	Pearson Correlation	.379**	1	.635**	.671**	.647**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P3	Pearson Correlation	.409**	.635**	1	.730**	.812**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P4	Pearson Correlation	.284**	.671**	.730**	1	.820**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P5	Pearson Correlation	.407**	.647**	.812**	.820**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	151	151	151	151	151	151
Pengetahuan	Pearson Correlation	.646**	.813**	.872**	.843**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151	151

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Shariah Awareness
P1	Pearson Correlation	1	.231**	.191*	.017	.152	.423**
	Sig. (2-tailed)		.004	.019	.837	.062	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P2	Pearson Correlation	.231**	1	.781**	.433**	.554**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P3	Pearson Correlation	.191*	.781**	1	.423**	.767**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P4	Pearson Correlation	.017	.433**	.423**	1	.605**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.837	.000	.000		.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P5	Pearson Correlation	.152	.554**	.767**	.605**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.000	.000		.000
	N	151	151	151	151	151	151
Religiusitas	Pearson Correlation	.423**	.816**	.855**	.711**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151	151

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Minat
P1	Pearson Correlation	1	.636**	.342**	.291**	.269**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P2	Pearson Correlation	.636*	1	.737**	.637**	.498**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P3	Pearson Correlation	.342*	.737**	1	.662**	.746**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P4	Pearson Correlation	.291*	.637**	.662**	1	.806**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151
P5	Pearson Correlation	.269*	.498**	.746**	.806**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	151	151	151	151	151	151
Minat	Pearson Correlation	.661*	.884**	.863**	.817**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151	151

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI RELIABILITAS

#### PENGETAHUAN

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5

#### RELIGIUSITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5

#### MINAT

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	5

### UJI MULTIKOLONIERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.907	1.312		6.027	.000		
Pengetahuan	.173	.064	.209	2.707	.008	.793	1.261
Religiusitas	.400	.074	.418	5.399	.000	.793	1.261

a. Dependent Variable: Minat

### UJI HETEROKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.599	.775		.773	.441
1 pengetahuan	.036	.038	.087	.950	.344
religiusitas	.024	.044	.049	.539	.591

### UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.05396030
	Absolute	.046
Most Extreme Differences	Positive	.046
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### UJI LINEARITAS PENGETAHUAN DAN MINAT BERTRANSAKSI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * pengetahuan		(Combined)	245.389	15	16.359	3.367	.000
	Between	Linearity	143.788	1	143.788	29.598	.000
	Groups	Deviation from Linearity	101.601	14	7.257	1.494	.121
	Within Groups		655.830	135	4.858		
	Total		901.219	150			

### UJI LINEARITAS RELIGIUSITAS DAN MINAT BERTRANSAKSI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * religiusitas		(Combined)	293.496	12	24.458	5.554	.000
	Between	Linearity	237.068	1	237.068	53.833	.000
	Groups	Deviation from Linearity	56.428	11	5.130	1.165	.317
	Within Groups		607.722	138	4.404		
	Total		901.219	150			

### UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.907	1.312		6.027	.000
1 pengetahuan	.173	.064	.209	2.707	.008
religiusitas	.400	.074	.418	5.399	.000

a. Dependent Variable: minat

**UJI T TEST****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.907	1.312		6.027	.000
1 pengetahuan	.173	.064	.209	2.707	.008
religiusitas	.400	.074	.418	5.399	.000

a. Dependent Variable: minat

**UJI F TEST****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	268.406	2	134.203	31.387	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	632.813	148	4.276		
Total	901.219	150			

a. Dependent Variable: Minat

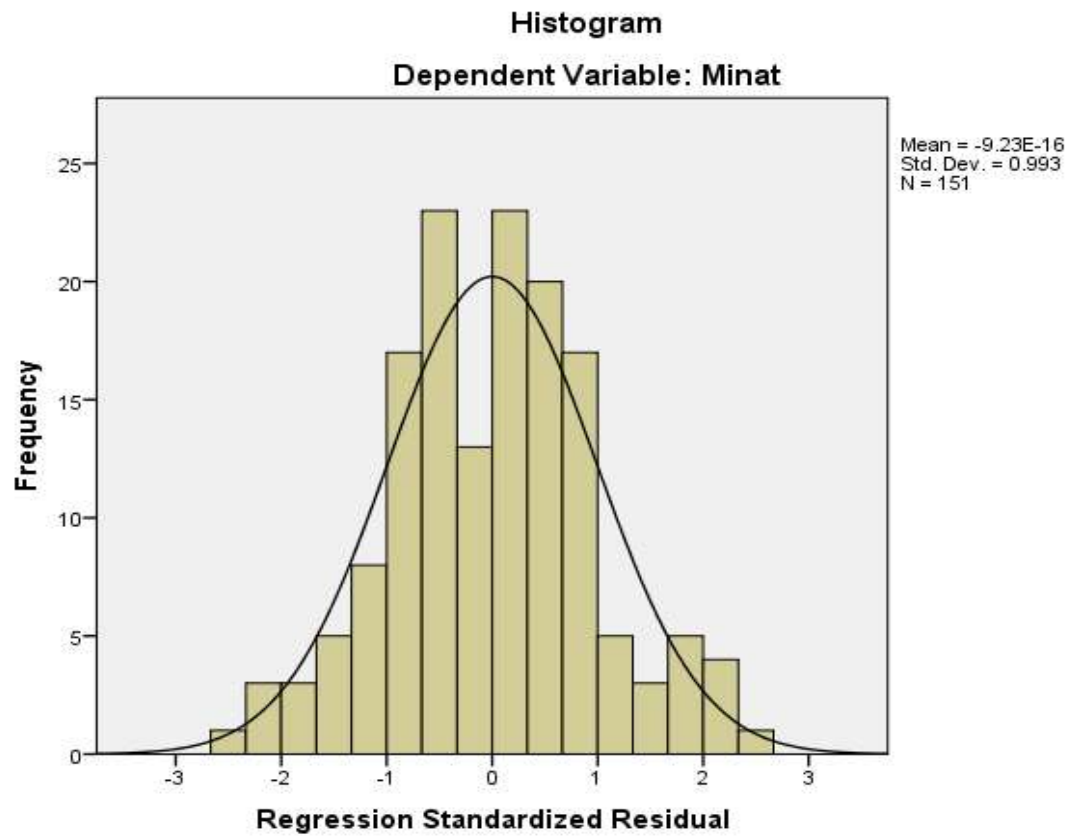
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI R2****Model Summary<sup>b</sup>**

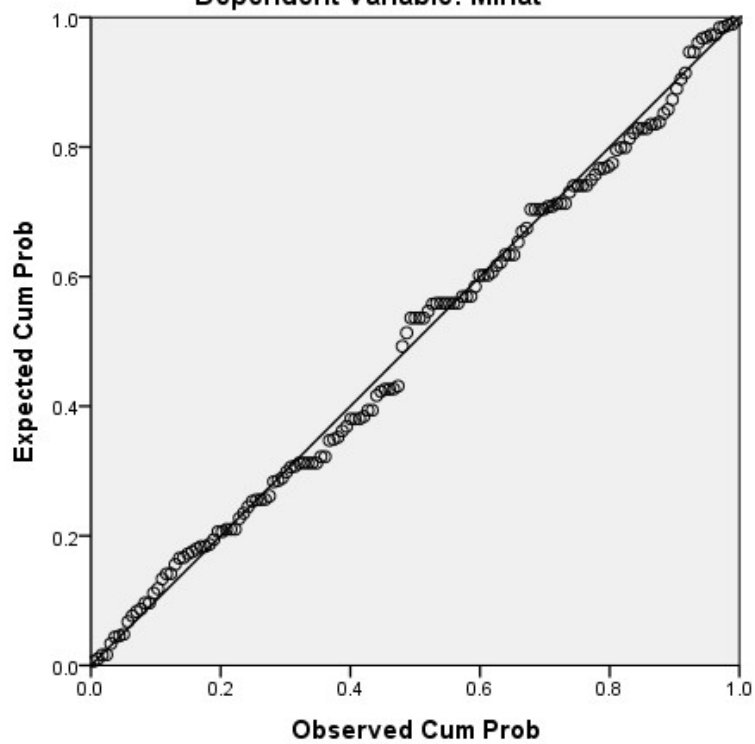
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.288	2.068

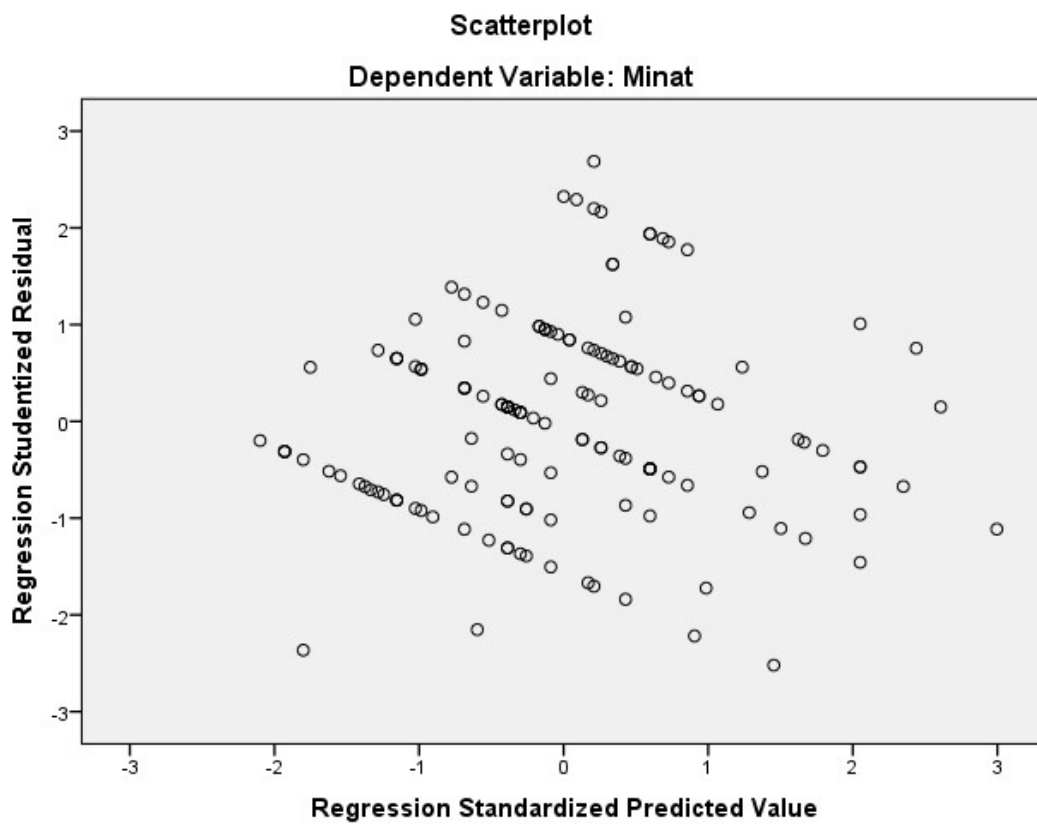
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: Minat







KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA ..... Rizki Fauzi  
 NIM ..... 16631113  
 FAKULTAS ..... Syariah dan Ekonomi Islam  
 PEMBIMBING I ..... Dwi Sulastiyawati, M.Sc  
 PEMBIMBING II ..... M. Sholihin, S.E.I, M.S.I  
 JUDUL SKRIPSI ..... Pengaruh Pengetahuan dan Syariah Awareness Terhadap Minat Masyarakat Desa Turan Baru Bertansaks, di Bank Syariah

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA ..... Rizki Fauzi  
 NIM ..... 16631113  
 FAKULTAS ..... Syariah dan Ekonomi Islam  
 PEMBIMBING I ..... Dwi Sulastiyawati, M.Sc  
 PEMBIMBING II ..... M. Sholihin, S.E.I, M.S.I  
 JUDUL SKRIPSI ..... Pengaruh Pengetahuan dan Syariah Awareness Terhadap Minat Masyarakat Desa Turan Baru Bertansaks, di Bank Syariah


Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,  
*Dwi Sulastiyawati, M.Sc*  
 NIP. 19840222 2009 12 2010

Pembimbing II,  
*M. Sholihin*  
 NIP. 19841802 201905 1005



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20 / 20 / 07	Revisi bab I dan lanjut ke bab II	Jey	Jub
2	10 / 20 / 08	Lanjut bab III beserta angket Penelitian	Jey	Jub
3	16 / 21 / 02	Revisi bab I-III	Jey	Jub
4	06 / 21 / 04	Acc Bab I-V	Jey	Jub
5				
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29 / 20 / 06	Revisi Bab I	A	Jub
2	2 / 20 / 07	Lampirkan track changes dalam bentuk microsoft word	A	Jub
3	8 / 20 / 10	Perbaiki sistem pengutipan menggunakan Zotero	A	Jub
4	24 / 20 / 11	Revisi Latar Belakang	A	Jub
5	18 / 20 / 12	Varabel promosi dihilangkan ganti dengan strategi pemasaran	A	Jub
6	06 / 21 / 01	Instrumen Penelitian dan lanjut Bab III	A	Jub
7	16 / 21 / 02	Lanjutkan hingga Bab V	A	Jub
8	05 / 21 / 04	Lanjutkan ke Pembimbing II	A	Jub



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor : 0050/In.34/FS/PP.00.9/07/2020

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **Menunjuk saudara:**  
**Pertama** : 1. Dwi Sulastyawati, M.Sc NIP. 198402222009122010  
 2. M. Sholihin, S.EI, M.S.I NIP. 198418022019031005

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA** : Rizki Fauzi  
**NIM** : 16631113  
**PRODI/FAKULTAS** : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Pengetahuan dan Promosi Masyarakat Desa Turan Baru Terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat keketiruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada tanggal : 21 Juli 2020

Dekan,



**Tembusan :**

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
KECAMATAN CURUP SELATAN  
DESA TURAN BARU

**SURAT KETERANGAN**

No: 511/ /1702182009/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasidi  
Jabatan : Kepala Desa Turan Baru

Dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa:

Nama : Rizki Fauzi  
NIM : 16631113  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor :142/In.34/FS/PP.00.9/03/2021, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Desa Turan Baru dari tanggal 06 Maret s/d 06 Mei 2021 dengan judul penelitian "*Pengaruh Pengetahuan Dan Syariah Awareness Terhadap Minat Masyarakat Desa Turan Baru Bertransaksi di Bank Syariah*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turan Baru, 06 Mei 2021

Kepala Desa Turan Baru

